

## ABSTRAK

Saraswati Dewi Dibyosubroto (00000015434)

### **PERAN DIPLOMASI BAHASA DAN BUDAYA DALAM HUBUNGAN INDONESIA DENGAN KOREA SELATAN**

(xii + 43 halaman )

Kata Kunci : Diplomasi bahasa dan budaya, neo liberalisme, *soft power*, diplomasi publik, ekonomi

Korea Selatan merupakan salah satu negara maju yang mempunyai budaya populer yang sudah meluas dan dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Bahasa Korea Selatan pun menjadi daya tarik tersendiri untuk dipelajari oleh masyarakat di Indonesia. Sementara di Korea Selatan, dengan banyaknya jumlah perusahaan Korea Selatan yang bertempat di Indonesia, banyak masyarakat Korea Selatan yang ingin mempelajari bahasa Indonesia agar dapat bekerja di Indonesia. Beberapa kampus di Korea Selatan membuka kelas bahasa Indonesia yang dapat diikuti oleh mahasiswa – mahasiswa Korea Selatan. Dengan begitu, kedua negara sama – sama mendapatkan keuntungan dalam memperkenalkan budaya maupun bahasa apalagi dalam era globalisasi ini.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di Korea Selatan dan pembelajaran bahasa Korea di Indonesia dapat memainkan peran diplomasi bahasa untuk mempererat hubungan kedua negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penulis menggunakan metode ini karena dalam melakukan penelitian, sedangkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain data – data maupun informasi yang diperoleh, berupa artikel ilmiah, jurnal, media cetak, media *online* maupun buku – buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya bahasa maupun budaya dapat memberikan peran penting di dalam diplomasi antara Indonesia dengan Korea Selatan. Apalagi dengan keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia, membuat masyarakat di Korea Selatan semakin mengenal budaya Indonesia begitupula dengan budaya Korea Selatan yang sangat populer bagi kaum remaja di Indonesia yang membuat mereka semakin ingin mempelajari bahasa maupun budaya Korea Selatan sampai mencoba untuk membuat makanan khas dari Korea Selatan.

Referensi : 6 artikel jurnal, 16 buku, 17 websites

## **ABSTRACT**

Saraswati Dewi Dibyosubroto (00000015434)

### **THE ROLE OF LANGUAGE AND CULTURE DIPLOMACY IN INDONESIA RELATIONS WITH SOUTH KOREA**

(xii + 43 pages )

Keywords: Language and culture diplomacy, neo liberalism, soft power, public diplomacy, economics.

South Korea is one of the developed countries that has a popular culture that is already widespread and well known by the people in Indonesia. South Korean language is also the main attraction for people in Indonesia to study. While in South Korea, with the large number of South Korean companies located in Indonesia, many South Koreans want to learn Indonesian so they can work in Indonesia. Several campuses in South Korea open Indonesian language classes which can be attended by South Korean students. That way, the two countries both benefit in introducing culture and language, especially in this era of globalization.

This study examines how learning Indonesian in South Korea and learning Korean in Indonesia can play the role of language diplomacy to strengthen relations between the two countries. This research uses a qualitative approach with descriptive research methods. The author uses this method because in conducting research, while secondary data needed in this study include data and information obtained, in the form of scientific articles, journals, print media, online media and books.

The results showed that the existence of language and culture can provide an important role in diplomacy between Indonesia and South Korea. Especially with the diversity of cultures that are owned by Indonesia, making people in South Korea become more familiar with Indonesian culture as well as South Korean culture which is very popular with teenagers in Indonesia which makes them increasingly want to learn the language and culture of South Korea to try to make special food from Korea South.

Referensi: 6 journal articles, 16 books, 17 websites